

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan dibutuhkan dalam kehidupan manusia. Karena melalui pendidikan, manusia akan mengalami perkembangan, perubahan, dan peningkatan dalam segi pengetahuan, kepribadian, keterampilan bahkan skills (kecakapan) yang dimiliki. Untuk itu, peserta didik sebagai generasi penerus bangsa harus berusaha menggali segala potensi yang ada didalam dirinya sehingga kelak tidak hanya memiliki kecerdasan akademik, tetapi juga mampu menguasai berbagai macam keterampilan serta berakhlak mulia sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal membutuhkan dukungan dari pihak keluarga, lingkungan atau lembaga-lembaga pendidikan lainnya dalam membentuk generasi penerus bangsa yang berkualitas. Untuk itu, pendidikan memiliki beberapa jalur dan jenjang. Jalur pendidikan terdiri dari pendidikan informal, formal, dan nonformal. Pendidikan formal yang dapat ditempuh melalui pendidikan di sekolah sudah seharusnya tidak hanya terfokus dalam memberikan pendidikan akademik saja, tetapi juga turut membina kepribadian, mengembangkan kemandirian dan keterampilan serta kreatifitas peserta didik dalam bidang non-akademik. Salah satu upaya sekolah untuk memperhatikan berbagai potensi yang ada pada diri peserta didik agar dapat dikembangkan dengan maksimal adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler yang diharapkan sebagai wadah bagi peserta didik untuk mengembangkan minat dan bakatnya menjadi suatu keterampilan yang

mendukung kualitas kemampuan dirinya sebagai generasi muda yang baik sehingga kelak memiliki prestasi akademik yang tinggi dan didukung oleh potensi non-akademik yang salah satunya berupa *life skills* (kecakapan hidup) yang terlatih dengan baik.

Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Puriala merupakan satu-satunya sekolah menengah yang terdapat di Desa Mokaleleo dan terletak di ujung perkampungan, untuk memenuhi segala kebutuhan peserta didiknya SMPN 1 Puriala maka pihak sekolah dalam hal ini guru pendidik selalu berupaya se-optimal mungkin memperbaharui pembelajaran yang terbilang akut, mengingat juga SMPN 1 Puriala ini baru berdiri 8 tahun lalu pasti perlu banyak waktu untuk berbenah dan menyesuaikan dengan sekolah-sekolah yang bertaraf tinggi pada umumnya.

Hal inilah yang mendasari penelusuran latihan dasar kepemimpinan siswa di ruang lingkup sekolah SMPN 1 Puriala karena dianggap bentuk aplikasi pelaksanaan LDKS ini belum terlalu nampak bersinergisitas dengan masyarakat khususnya di desa mokaleleo sehingga harus perlu cepat diatasi dan selalu diarahkan dalam bentuk apapun.

Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler diharap mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam aspek kognitif maupun afektif, mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju manusia seutuhnya, mengetahui serta membedakan hubungan antara satu mata pelajaran dengan lainnya. Meskipun dalam proses pembelajaran dewasa ini peran murid juga sangat dominan, tetapi guru tetap saja menjadi

penentu suksesnya suatu pembinaan, bahkan, seringkali guru dijadikan salah satu personal yang bertanggung jawab terhadap pembelajaran.

1.2 Fokus Masalah

Dari uraian latar belakang masalah diatas, maka perlu adanya Fokus dan Sub Fokus Penelitian untuk mengkaji lebih mendalam terkait dengan hal tersebut. Adapun Fokus dan Sub Fokus Penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bentuk pembinaan kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di SMP Negeri 1 Puriala Desa Mokaleleo Kecamatan Puriala Kabupaten Konawe.
2. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat pembinaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dalam melakukan latihan dasar kepemimpinan di SMP Negeri 1 Puriala Desa Mokaleleo Kecamatan Puriala Kabupaten Konawe. Dikarenakan sebelumnya tidak ada yang melakukan penelitian tersebut di SMP Negeri 1 Puriala.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun pertanyaan materi yaitu:

1. Bagaimana bentuk pembinaan kegiatan ekstrakurikuler latihan dasar kepemimpinan yang dilakukan di SMP Negeri 1 Puriala Desa Mokaleleo Kecamatan Puriala Kabupaten Konawe?
2. Apakah faktor pendukung dan penghambat pembinaan kegiatan ekstrakurikuler dalam melakukan latihan dasar kepemimpinan di SMP Negeri 1 Puriala Desa Mokaleleo Kecamatan Puriala Kabupaten Konawe?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan adalah sasaran yang hendak dicapai dari suatu kegiatan. Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Bagaimana bentuk pembinaan kegiatan ekstrakurikuler latihan dasar kepemimpinan yang dilakukan di SMP Negeri 1 Puriala Desa Mokaleleo Kecamatan Puriala Kabupaten Konawe?
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pembinaan kegiatan ekstrakurikuler dalam melakukan latihan dasar kepemimpinan di SMP Negeri 1 Puriala Desa Mokaleleo Kecamatan Puriala Kabupaten Konawe ?

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Untuk menambah khazana ilmu pengetahuan terkait dengan masalah-masalah dalam memahami tujuan dan kinerja pembinaan kegiatan ekstrakurikuler latihan dasar kepemimpinan di SMP Negeri 1 Puriala secara khusus dan secara umum di desa mokaleleo.
2. Untuk memberi sumbangan informasi dan dan memperluas cakrawala berfikir terkait dengan pembahasan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler latihan dasar kepemimpinan dan hubungannya dengan pengembangan Pendidikan bagi mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari pada umumnya dan mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan khususnya.
3. Untuk dijadikan sebagai sumbangan pemikiran bagi pihak-pihak terkait yang terlibat dalam memahami peran dan tanggung jawab pembinaan

kegiatan ekstrakurikuler latihan dasar kepemimpinan siswa terhadap pendidikan.

4. Untuk dijadikan sebagai bahan bacaan dan referensi bagi peneliti-peneliti berikutnya, khususnya yang berkaitan dengan pembahasan yang berkaitan dengan Pembinaan kegiatan ekstrakurikuler latihan dasar kepemimpinan

1.6 Definisi Operasional

Definisi operasional yang digunakan dalam rencana penelitian ini adalah:

1. Pembinaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu usaha untuk pembinaan kepribadian yang mandiri dan sempurna serta dapat bertanggungjawab, atas suatu usaha, pengaruh, perlindungan dalam bantuan yang di berikan kepa anak yang tertuju kepada kedewasaan anak itu, atau lebih cepat untuk membantu anak agar cakap dalam melaksanakan tugas hidup sendiri, pengaruh itu datangnya dari orang dewasa seperti sekolah, buku pintar hidup sehari-hari, bimbingan dan nasehat yang memotivasinya agar giat belajar), serta di tujukan kepada orang yang belum dewasa.
2. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan non-pelajaran formal yang dilakukan peserta didik sekolah atau universitas, umumnya kegiatan tambahan di luar jam belajar. Kegiatan-kegiatan ini ada pada setiap jenjang pendidikan dari sekolah dasar maupun universitas. Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat, dan kemampuannya di berbagai bidang di luar bidang akademik.

Kegiatan ini diadakan secara swadaya dari pihak sekolah maupun siswa-siswi itu sendiri untuk merintis kegiatan di luar jam pelajaran sekolah.

3. Latihan dasar kepemimpinan (LDK) adalah sebuah pelatihan dasar tentang segala hal yang berkaitan dengan kepemimpinan. Pelatihan ini biasanya yang diberikan oleh pengurus OSIS lama kepada calon pengurus OSIS baru, baik tingkat sekolah menengah pertama maupun tingkat sekolah menengah atas untuk LDK tingkat sekolah menengah. Pelatihan dasar yang diberikan bertujuan untuk memberikan bekal kepemimpinan kepada pengurus OSIS baru yang nantinya akan menjadi pemimpin dari seluruh kesatuan OSIS dari sekolah yang bersangkutan.

